

Pengendalian Hama dan Penyakit

Selama ini petani jarang melakukan pengendalian hama dan penyakit. Pengendalian hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara pemantauan dengan menggunakan pestisida selektif ataupun menggunakan pestisida nabati seperti serbuk biji mimba, biji sirsak, biji srikaya dengan tingkat konsentrasi 30-60 % mampu mengendalikan serangan *Palpita unionalis*.

Perangsangan Pembungaan

Paklobutrasol sebanyak 200 ppm dapat diberikan dekat perakaran setelah tanaman dipangkas dan tanaman dalam kondisi sehat

DESKRIPSI MELATI RATO EBOH

- * Warna kulit batang : hijau kecoklatan
- * Warna daun : hijau
- * Bentuk daun : Oval, ujung meruncing
- * Permukaan daun : rata
- * Susunan daun : Dua-dua berhadapan
- * Aroma bunga : sangat harum
- * Warna bunga : putih bersih
- * Jumlah petal : 8-11
- * Ujung mahkota bunga : agak lancip
- * Bentuk kuncup bunga : lancip
- * Warna kuncup bunga : putih
- * Panjang kuncup bunga (cm) : 1,8-2,2

- * Warna kelopak bunga : hijau
- * Jumlah kelopak bunga : 8
- * Panjang tangkai bunga (cm) : 1,4-1,9
- * Jumlah kuntum bunga per kelompok : 5-11
- * Daya simpan bunga (suhu kamar) : 2-3 hari
- * Produksi rata-rata : 2.500 - 3.000 kg/hektar/tahun
- * Ketahanan terhadap hama ulat daun dan bunga (*Palpita unionalis*) : kurang tahan



Sumber : Baswarsiaty dan Tini Siniati
Teknologi untuk petani, FEATI, 2009
BPTP Jawa Timur



Varietas Unggul Melati Rato Eboh



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TIMUR
2009**

Website : [http : // jatim.litbang.pertanian.go.id](http://jatim.litbang.pertanian.go.id)

PENDAHULUAN

Melati *Jasminum sambac* termasuk famili *Oleaceae* yang merupakan salah satu bunga nasional dan dicanangkan sebagai "Puspa Bangsa" sejak tahun 1990. Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi dan sebagai pemasok bibit melati di Indonesia. Kebutuhan bunga melati semakin meningkat khususnya sebagai bunga rangkaian atau bunga tabur pada pesta pernikahan, kelahiran, kematian dan acara resmi lainnya. Dalam kehidupan modern dibutuhkan untuk bahan baku industri minyak wangi, kosmetika, pewangi, penyedap teh, cat, tinta, pestisida, pewangi sabun, dan industri tekstil. Melati Ratoh Ebu merupakan varietas unggul yang berasal dari kabupaten Bangkalan. Saat ini areal hamparan pertanaman melati Ratoh Ebu terletak di desa Tunjung, kecamatan Burneh- Kabupaten Bangkalan dengan luas areal 50 ha. Tanaman melati di Bangkalan merupakan varietas lokal yang sudah diusahakan oleh masyarakat setempat lebih dari 75 tahun silam.

KEUNGGULAN

- * Aroma bunga sangat harum
- * Warna bunga putih bersih
- * Ukuran tangkai bunga besar dan panjang sehingga mudah untuk dirangkai
- * Ukuran mahkota bunga besar
- * Produksi tinggi (30 ton/ha/th)
- * Pertumbuhan tanaman cepat (mulai berbunga 5-6 bulan dari stek)

POTENSI PENGEMBANGAN

- * Pertanaman yang ada sudah dalam bentuk hamparan
- * Harga bunga tinggi
- * Dapat dikembangkan pada dataran rendah iklim kering (0-200 m dpl)
- * Petani sangat antusias untuk berusaha tani melati
- * Permintaan selalu meningkat dan terkadang tidak terpenuhi pada saat banyak acara pernikahan

POTENSI EKONOMIS

- * Perbanyak tanaman mudah (dapat menggunakan stek)

Harga bunga melati tahun 2004 di Bangkalan sangat berfluktuasi antara Rp 3.000 hingga Rp 200.000,- per kg tergantung permintaan dan ketersediaan produk. Pada saat kebutuhan bunga tabur dan bunga rangkaian semakin meningkat dengan adanya pesta pernikahan maupun upacara keagamaan maka harga bunga akan meningkat. Sedangkan saat permintaan menurun maka harga akan turun drastis. Peluang yang dapat ditawarkan untuk menangani permasalahan saat harga turun yaitu mengolah bunga melati menjadi bahan industri. Hal ini dapat dilakukan bilamana telah jelas pasar yang akan menerima hasil produk olahan tersebut. Selain itu pengaturan pola pembungaan dengan mengatur pemupukan,

TEKNIK UDIDAYA

pengairan, penggunaan zat pengatur tumbuh maupun pemangkasan merupakan alternatif pengaturan pola pembungaan.

Penanaman

- * Pengolahan tanah dilakukan hingga tanah menjadi gembur
- * Dibuat lubang tanam dengan panjang, lebar dan kedalaman 30 x 30 x 30 cm
- * Alur pada lubang tanam diisi kompos ataupun pupuk kandang yang telah matang
- * Jarak tanam menggunakan ukuran 40 cm x 80 cm

Pemupukan

- * Pupuk dasar dengan pupuk kandang 10 ton/ha
- * Pupuk susulan dengan Urea 300 kg + SP 36 300 kg + KCl 100 kg/ha/tahun yang diberikan 3 bulan sekali

Pengairan

Dilakukan intensif sesuai kebutuhan tanaman dan kondisi kelembaban tanah. Pada musim kemarau dilakukan setiap hari, terutama saat tanam hingga tanaman umur 1 bulan.